

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi Indonesia. Salah satu subsektor pertanian adalah hortikultura. Hortikultura berasal dari bahasa latin yaitu *hortus* dan *colere*. *Hortus* bermakna kebun, sedangkan *Colere* berarti membudidayakan, dengan demikian hortikultura mengandung arti membudidayakan tanaman di kebun atau disekitar tempat tinggal. Subsektor tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, florikultura (tanaman hias), dan tanaman obat-obatan (Putra, dkk. 2021). Salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peluang besar mendapatkan keuntungan dalam bisnis, serta menjadi favorit masyarakat Indonesia saat ini adalah tanaman hias.

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dibudidayakan untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya. Jenis tanaman hias yang bermacam-macam dan keindahan warna yang memukau mampu menghipnotis konsumen yang melihatnya. Tidak hanya memiliki nilai keindahan dan daya tarik yang memikat hati, tanaman hias juga memiliki nilai ekonomis sebagai hiasan baik di dalam maupun di luar ruangan. Tanaman hias dapat diusahakan menjadi suatu bisnis yang menjanjikan keuntungan besar karena mengandung nilai ekonomis yang tinggi (Damanik, 2021). Umumnya tanaman hias dapat digolongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman

hias bunga merupakan tanaman yang menghasilkan bunga dengan bentuk, ukuran, warna serta aroma yang unik dan juga eksotis. Adapun tanaman hias daun merupakan salah satu kategori atau jenis tanaman hias yang menonjolkan keindahan atau kecantikan pada daun (Izzah, 2019)

Tanaman hias memiliki nilai keindahan dan daya tarik tertentu, di samping itu tanaman hias juga mempunyai nilai ekonomis tinggi baik untuk keperluan hiasan di dalam maupun di luar ruangan (Lakamisi, 2010). Tanaman hias termasuk dalam komoditi tanaman yang bukan untuk dikonsumsi hasilnya, melainkan untuk diambil keunikan dan keindahannya. Tanaman hias mencakup semua tumbuhan, baik yang merambat, semak, maupun pohon yang sengaja ditanam orang sebagai komponen taman, kebun rumah, dan sebagai penghias ruangan.

Tanaman hias mempunyai manfaat sebagai sumber pendapatan bagi petani dan pedagang tanaman hias, serta memperluas lapangan kerja. Manfaat lain dari tanaman hias, yaitu menciptakan kesegaran (kenyamanan), kesejukan dan keindahan maupun kesehatan lingkungan. Usaha tanaman hias secara tidak langsung akan membutuhkan tenaga kerja yang akan membantu perekonomian keluarga. Usaha tanaman hias ini seharusnya dibina agar mampu berkembang secara pesat dan dapat meningkatkan pendapatan, serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat (Setiawan, 2018). Salah satu tanaman hias yang populer di kalangan masyarakat saat ini adalah tanaman hias *Monstera*.

Monstera adalah salah satu jenis tanaman hias yang memiliki daun dengan keindahan dan keunikan tersendiri. *Monstera* juga merupakan jenis tanaman merambat yang berasal dari hutan tropis dari Meksiko serta beberapa negara di

Amerika Selatan. Bentuk daun *monstera* tergolong unik karena memiliki lubang-lubang pada daunnya. Tanaman ini disebut *monstera* karena berasal dari kata “*monster*” karena memiliki daun yang lebar dan berwarna hijau seperti *monster* (Husna, 2017). Seperti yang diketahui bahwa *monstera* sendiri sangat diminati oleh masyarakat, baik masyarakat kalangan bawah maupun masyarakat kalangan atas. Melakukan usaha tanaman hias sudah menjadi hobi tersendiri bagi masyarakat saat ini, terlebih di tengah masa pandemi. Usaha tanaman hias *monstera* sendiri diminati, karena memiliki warna dan bentuk daun yang unik, sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi konsumen untuk memiliki tanaman hias ini.

Harga penjualan *monstera* ini relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga tanaman hias lainnya. Hal ini disebabkan karena proses budidaya yang tidak mudah, sehingga mengakibatkan ketersediaan tanaman hias ini terbatas. Sementara permintaan terhadap tanaman hias *monstera* ini cukup tinggi, sehingga harganya pun melambung tinggi. Persepsi mengenai harga tanaman hias *monstera* yang dianggap mahal tersebut merupakan kendala bagi produsen, oleh karena itu dalam penentuan harga jual penting diketahui seberapa besar kesediaan konsumen membayar atau *willingness to pay* (WTP) untuk mendapatkan produk tanaman hias *monstera* (Namira, 2019)

Pengukuran tingkat kesediaan membayar konsumen bagi produsen ataupun pemasar merupakan hal yang sangat penting. Mengetahui nilai yang bersedia dibayarkan konsumen terhadap tanaman hias *monstera* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat menjadi landasan bagi produsen dan pemasar khususnya di Desa Sidomulyo untuk menetapkan harga jual yang sesuai dengan konsumen dan

mempermudah proses pemasaran produk. Desa Sidomulyo merupakan desa dengan produsen tanaman hias terbanyak yang ada di Kota Batu, dan memiliki banyak konsumen penyuka tanaman hias. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam apakah konsumen tanaman hias *monstera* baik berpendapatan tinggi maupun berpendapatan rendah tetap bersedia atau tidak untuk membayar *willingness to pay* (WTP) dengan harga lebih tinggi dari harga sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesediaan membayar konsumen terhadap tanaman hias *monstera* di Desa Sidomulyo, Kota Batu?
2. Faktor apakah yang dominan mempengaruhi kesediaan membayar konsumen terhadap tanaman hias *monstera* di Desa Sidomulyo, Kota Batu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar konsumen terhadap tanaman hias *monstera* di Desa Sidomulyo, Kota Batu.
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi kesediaan membayar konsumen terhadap tanaman hias *monstera* di Desa Sidomulyo, Kota Batu.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah wawasan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (*willingness to pay*) konsumen terhadap tanaman hias *monstera*.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kesediaan membayar (*willingness to pay*) konsumen tanaman hias *monstera*.

